

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI
TUA PADA KANTOR BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI LUH PUTU YUNDA METHA SARI

2115613137/26

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2025

ANALISIS SITEM AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA KANTOR BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG DENPASAR

Ni Luh Putu Yunda Metha Sari

2115613137

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi mekanisme klaim jaminan hari tua yang diselenggarakan oleh Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Jaminan hari tua merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial yang krusial bagi para pekerja dan buruh Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai institusi yang bertugas memberikan jaminan sosial bagi peserta yang memenuhi kriteria tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pimpinan, peserta yang telah mengajukan klaim, serta pegawai BPJS Ketenagakerjaan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kendala dalam hal pengunggahan dokumen. Namun, dari sisi internal organisasi, BPJS Ketenagakerjaan cabang Denpasar telah menunjukkan tata kelola sistem klaim yang efektif transparan, dan sesuai dengan prinsip good governance. Disarankan agar perhitungan dan pencarian saldo jaminan dilakukan di usia lanjut, karena manfaatnya lebih terasa untuk mendukung kebutuhan di masa pensiun, seperti tersedianya dana biaya hidup setelah berhenti bekerja.

Kata Kunci : Sistem klaim jaminan sosial, sistem klaim jaminan hari tua, BPJS, Ketenagakerjaan.

ANALYSIS OF THE ACCOUNTING SYSTEM FOR OLD AGE SECURITY CLAIMS AT THE DENPASAR BRANCH OF BPJS EMPLOYMENT

Ni Luh Putu Yunda Metha Sari

2115613137

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the old-age security claim mechanism administered by the Social Security Administering Agency (BPJS Ketenagakerjaan). Old-age security is a crucial form of social protection for Indonesian workers and laborers. BPJS Ketenagakerjaan acts as an institution tasked with providing social security to participants who meet certain criteria. The approach used in this study is a qualitative descriptive analysis method. Data collection was conducted through interviews with management, participants who have submitted claims, and BPJS Ketenagakerjaan employees. The research findings revealed that most participants still experience obstacles in uploading documents. However, from an internal organizational perspective, BPJS Ketenagakerjaan's Denpasar branch has demonstrated effective, transparent management of the claims system, and in accordance with the principles of good governance. It is recommended that the calculation and search for the security balance be carried out at an older age, because the benefits are more pronounced in supporting retirement needs, such as the availability of funds for living expenses after retirement.

Keywords: Social security claim system, old age security claim system, BPJS, Employment.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas.....	7
1. Pengertian Sistem.....	7
2. Pengertian Sistem Akuntansi.....	8
3. Klaim	9
4. Jaminan Sosial	11
5. Bagan Alir (Flowchart)	11
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Objek Penelitian.....	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Objek Penelitian	19
B. Jenis Data (Sifat dan Sumber Data).....	19
1. Jenis Data	19
2. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknis Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Data dan Hasil Pengolahan Data.....	23
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	23
2. Visi dan Misi Perusahaan	25
3. Logo Perusahaan	25
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
5. Wewenang dan Tanggung Jawab	27
6. Dokumen yang digunakan	42
7. Praktek yang sehat	42
B. Tahap Persiapan	43
C. Tahap Pelaksanaan.....	44
1. Sistem Klaim Jaminan Hari Tua	44
2. Sistem Pengendalian Internal	44
3. Cara menghitung saldo jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar.....	45
D. Tahap Akhir	49
1. Pelaksanaan Sistem Klaim Jaminan Hari Tua.....	49
2. Sistem Pengendalian Internal Klaim Jaminan Hari Tua.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol dan Fungsi Flowchart	13
Tabel 2. 2 Kerangka Pikir	16
Tabel 4. 1 Praktik yang sehat	32
Tabel 4. 2 Tiga informasi utama ditentukan secara purposif	43
Tabel 4. 3 Praktik pengendalian yang diamati	45
Tabel 4. 4 Perhitungan peserta selama 3 tahun kepesertaan	45
Tabel 4. 5 Simulasi perhitungan peserta selama 10 tahun kepesertaan	47
Tabel 4. 6 Perhitungan saldo akhir jaminan hari tua beserta pengembanganya ...	47
Tabel 4. 7 Saldo Perhitungan lebih dari 10 tahun (belum kawin).....	48
Tabel 4. 8 Ringkasan Temuan.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo BPJS Ketenagakerjaan.....	26
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 2 Contoh perhitungan iuran JHT	59
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) diubah menjadi Badan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). BPJS Ketenagakerjaan merupakan kewajiban dan tanggung jawab pemerintah Indonesia untuk melindungi seluruh pekerja Indonesia dari berbagai bentuk risiko melalui penggunaan mekanisme jaminan sosial (Sutrisno, 2022). BPJS Ketenagakerjaan menyediakan beberapa jenis program jaminan sosial, yaitu jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun. Menurut BPJS Ketenagakerjaan, program jaminan sosial itu sendiri wajib membayar iuran bulanan. Iuran bulanan dipotong dari gaji bulanan karyawan, atau dapat dilakukan secara mandiri, dapat dilakukan dengan transfer atau langsung ke kantor BPJS ketenagakerjaan terdekat (BPJS Ketenagakerjaan, 2020).

BPJS Ketenagakerjaan ialah badan hukum publik yang melaksanakan prosedur jaminan sosial untuk ketenagakerjaan. Pernyataan ini secara khusus untuk mengatasi risiko yang terjadi dalam pekerjaan juga meningkatkan keselamatan pekerja. Kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan keselamatan bagi tenaga kerja untuk melindungi juga menanggulangi urusan sosial ekonomi yang muncul, dan meningkatkan keselamatan rakyat (Kemenaker, 2022). Keselamatan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan hanya memberikan mengatasi risiko sosial yang terjadi seperti kecelakaan kerja, sakit, pensiun, juga risiko lain yang menyebabkan kurangnya kapasitas

tenaga kerja dalam mencari pemasukan. Pelaksanaan jaminan sosial dengan beberapa prosedur, BPJS Ketenagakerjaan bertujuan dan berkewajiban untuk memungut dan mengumpulkan iuran dari peserta juga pemberi kerja yang selanjutnya dikelola dan dikembangkan, dan memberikan keuntungan kepada seluruh peserta yang sudah ditetapkan pada Undang-undang atas sistem Jaminan Sosial Nasional. Besarnya sumbangan yang dibayarkan juga manfaat yang akan diperoleh oleh peserta sesuai dengan upah yang diterima oleh tenaga kerja dan instansi bekerja. Melainkan keuntungan yang diperoleh peserta tergantung pada program yang diikuti. setiap program memiliki keuntungan dan pengembangan yang berbeda, yang terdapat pada Peraturan Undang-undangan.

Salah satu program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan hari tua. JHT adalah keuntungan uang tunai yang diserahkan waktu peserta memasuki usia tertentu, tidak ingin berkerja lagi, cacat total tetap sehingga tidak mampu bekerja Kembali atau meninggal dunia dan akan diberikan sampai batas waktu tertentu setelah kepesertaan mencapai minimal 10 (sepuluh) tahun. JHT dianggap mempunyai keuntungan yang sangat berpengaruh dalam menopang kehidupan tenaga kerja, baik saat ini atau masa tua nanti. JHT dapat digunakan untuk tabungan masa depan guna menghadapi risiko-risiko kehidupan yang mungkin terjadi dikemudian hari, terlebih risiko sosial ekonomi. Dalam kondisi tertentu, dana JHT sangat diperlukan guna menopang kehidupan meskipun tetap dalam keadaan mampu bekerja. Keuntungan JHT dapat diterima waktu peserta berhenti bekerja dengan masa

tunggu 1 bulan sesudah berhenti bekerja, dan wajib menunggu peserta paling sedikit 10 tahun (Evania, 2020).

Berdasarkan penjelasan Pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, pembentukan BPJS dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan jaminan sosial dengan tetap memberi kesempatan kepada BPJS yang telah ada atau baru, dalam mengembangkan cakupan kepesertaan dan program jaminan sosial, artinya Jamsostek telah diperbaharui dengan adanya BPJS. Dengan demikian upaya pemenuhan jaminan sosial yang adil dan merata untuk seluruh rakyat Indonesia dapat terus dilaksanakan sejalan dengan program pembangunan nasional Indonesia yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja dilakukan oleh Badan Penyelenggara. Badan yang dimaksud adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk dengan Peraturan Perundang-Undangan. Bahwa telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, maka terbentuklah BPJS yang berlaku mulai Januari 2014 dan menjanjikan kesejahteraan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. BPJS merupakan lembaga baru yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia yang bersifat nirlaba.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian tertarik untuk meneliti tentang pencairan klaim jaminan Kematian yang berjudul “Analisis sistem Akuntansi

klaim Jaminan Hari Tua serta Pengembangan saldo pada BPJS Ketenagakerjaan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Klaim Jaminan hari tua pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Denpasar?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Klaim Jaminan Hari Tua?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk Mengetahui pelaksanaan sistem klaim jaminan hari tua pada kantor BPJS ketenagakerjaan Denpasar
- b. Mengetahui Sistem Pengendalian Internal Klaim Jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini untuk membantu memberikan gambaran dan pandangan mengenai analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungannya untuk memahami lebih dalam mengenai analisis sistem bahan pertimbangan anatra teori-teori yang diperoleh dengan penerapan di perusahaan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis sistem klaim jaminan hari tua dan perhitungan pada kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk perusahaan yang membantu memberikan gambaran dan pandangan mengenai analisis sistem klaim.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Sistem klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar telah dilaksanakan sesuai prosedur melalui dua jalur, yaitu offline dan online. Prosedur mencakup verifikasi dokumen, penetapan klaim melalui sistem SMILE, pembuatan voucher oleh bagian akuntans, hingga pencairan dana rekening peserta. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala, terutama pada klaim online, seperti kesalahan unggah dokumen dan keterbatasan pemahaman teknologi peserta, sehingga sebagian besar peserta lebih memilih klaim secara langsung. Meski demikian, dukungan aplikasi Lapak Asik dan SMILE tetap berperan dalam meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses pelayanan.
- 2) Sistem pengendalian internal dalam klaim JHT telah diterapkan dengan baik. Hal ini tercermin dari praktik-praktik seperti pemakaian formulir bernomorurut, rotasi jabatan, pemeriksaan mendadak, hak cuti karyawan yang dijalankan, serta verifikasi sistem klaim secara berkala. Terdapat pemisahan tugas antara petugas pelayanan dan akuntansi, serta dilakukan proses verifikasi berjenjang yang memastikan validitas setiap transaksi. Hal ini memperkuat akuntabilitas dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam proses pengajuan hingga pencairan klaim.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kendala dalam penggunaan klaim online, khususnya dalam hal pengunggahan dokumen. Namun, dari sisi internal organisasi, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar telah menunjukkan tata kelola sistem klaim yang efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip good governance.

B. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem klaim dan pengendalian internal di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Denpasar, antara lain:

1. Sosialisasi dan Edukasi Digital

Perlu ditingkatkan sosialisasi mengenai prosedur klaim JHT secara online kepada peserta, terutama bagi peserta yang kurang memahami teknologi, agar dapat mengurangi ketergantungan pada pelayanan tatap muka dan meminimalisir kesalahan unggah dokumen.

2. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Internal

Memberikan pelatihan berkala kepada petugas pelayanan dan akuntansi terkait pemutakhiran sistem SMILE, keamanan data digital, serta keterampilan komunikasi kepada peserta guna meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kepuasan pelayanan.

3. Pemantapan Sistem Pengawasan Internal

Penguatan sistem pengawasan internal melalui audit rutin, penilaian risiko operasional, serta penerapan teknologi anti-fraud perlu terus ditingkatkan agar integritas sistem klaim tetap terjaga.

4. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Teknologi

Untuk mendukung sistem klaim online, BPJS Ketenagakerjaan diharapkan melakukan peningkatan kapasitas server dan sistem backend agar akses peserta melalui aplikasi Lapak Asik dan JMO lebih stabil dan cepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Afiezan, G. (2022). *Analisis Sistem Dan Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua (Jht) Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota*, Vol 3, hal 305-312.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2020). *Bayar iuran Membayar iuran BPJAMOSTEK makin tepat waktu, dengan beragam kemudahannya*. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/cara-membayar-iuran.html>
- Evania, F. (2020). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN UTARA* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kemenaker. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Lestari, A. (2023). *Sistem Pengendalian Internal Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Klaten*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- N Maimun, R. (2020). Cara Membuat Daftar Pustaka Di Microscotf Word. *Faktor-Faktor Keterlambatan Proses Pelayanan Klaim Asuransi (BPJS) Di Rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru*, 6(2), 188-193.
- PANE, M. (2019). *Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Dan Perhitungannya Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Utara*. Medan.
- Palungan, F., Karamoy, H., & Elim, I. (2015). Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Prosedur Pengeluaran Kas pada PT JAMSOSTEK di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 300–311.
- Sutrisno, S. (2022). PERANAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA OLEH BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL BAGI KARYAWAN (Studi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kediri). *Mizan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(2), 250. <https://doi.org/10.32503/mizan.v11i2.3239>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Kemenaker. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Sari, D. M. (2017). *PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM JAMINAN HARI TUA DIBADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL(BPJS)KETENAGAKERJAAN SURAKARTA*. Universitas Sebelas Maret.

Sigiro, G. H., & Afiezan, A. (2022). *Analisis Sistem Dan Prosedur Klaim Jaminan Hari Tua (Jht) Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota* (Vol. 3, Number 2).

Susanto, A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.

Sutrisno, S. (2022). PERANAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA OLEH BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL BAGI KARYAWAN (Studi di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kediri). *Mizan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(2), 250.
<https://doi.org/10.32503/mizan.v11i2.3239>

